

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Orientasi politik merupakan cara pandang yang berhubungan erat dengan nilai-nilai yang dimiliki oleh masyarakat. Akan tetapi tanggapan anggota masyarakat terhadap orientasi itu berbeda-beda tergantung dari pengetahuan dan nilai-nilai yang dimilikinya.

Menurut Setiajid (2011: 8), Membentuk tatanan dimana interaksi-interaksi yang muncul tersebut akhirnya memengaruhi perilaku politik yang dilakukan seseorang.

Pada dasarnya suatu politik itu, sebagai upaya untuk mencapai masyarakat yang baik, seperti kekuasaan, pembuatan keputusan, kebijakan, alokasi nilai dan sebagainya. Artinya bahwa politik tersebut mencitakan-citakan agar terciptanya suatu tatanan sosial yang baik, menata kehidupan suatu negara dan keadilan demi terciptanya suatu kesejahteraan masyarakat.

Perilaku politik dirumuskan sebagai kegiatan yang berkenan dengan proses pembuatan dan pelaksanaan keputusan politik, keikutsertaan seseorang dalam hal ini dapat sebagai warga negara biasa maupun sebagai pengambilan keputusan (Kiftiah :2014).

Hal inilah yang membuat kondisi masyarakat heterogen, dan bervariasi. Mulai dari kondisi sosial, ekonomi, psikologi, dan budaya. Terdapat pula kelompok-kelompok kategori dalam masyarakat, seperti jenis kelamin, perbedaan usia dan keberadaan pendidikan.

Dalam Pemilihan Wali Nagari masyarakat memilih seorang Wali Nagari Damar Lapan Batang merupakan sifat yang baik terhadap masyarakat dan mampu beradaptasi dengan masyarakat dan kegiatan lainnya. Masyarakat memandang bahwa seorang Calon Wali Nagari ini berkerja keras dan membantu masyarakat agar Nagari Damar Lapan Batang ini menjadi lebih baik. Orientasi masyarakat Wali Nagari ini seorang yang sopan, baik, selalu jujur, adil dan makmur dalam lingkungan masyarakat.

Sebelum Calon Wali Nagari yang memperoleh suara terbanyak dalam pelaksanaan Pemilihan Wali Nagari dan dipilih oleh penduduk Nagari dan melakukan bersifat langsung, umum, rahasia, jujur dan adil, karena Calon Wali Nagari ini seorang yang bekerja bekerja keras. Maka dari itu masyarakat memilih Wali Nagari ini Walaupun Wali Nagari ini Tamat Pendidikan SLTA/ SMA tapi dia mampu membangun agar menjadi lebih baik dan makmur

Peraturan Bupati Pesisir Selatan Nomor 2 Tahun 2016 bagian Keempat peraturan pada Nagari pasal 137 ayat 5 yang berbunyi :

Masyarakat nagari berhak memberikan masukan terhadap rancangan peraturan Nagari. Dalam peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Pangkat daerah pasal 50 ayat (3) huruf g menyebutkan bahwa mempunyai tugas membina dan mengawasi penyelenggaraan kegiatan nagari/desa atau sebutan lain.

Penyelenggaraan Pemilihan Wali Nagari di daerah haruslah sesuai dengan karakteristik masyarakat setempat adalah dalam rangka untuk mewujudkan penyelenggaraan Pemilihan wali Nagari yang jujur dan adil, bermanfaat,serta untuk memberikan Pendidikan Politik yang demokratis kepada masyarakat. Untuk

selanjutnya akan meningkatkan kepercayaan masyarakat kepada pemimpinnya, Oleh karena itu Pemilihan Wali Nagari harus secara terus menerus dikembangkan masyarakat di Nagari.

Berdasarkan wawancara peneliti dengan Bapak Amril selaku Wali Nagari Damar Lapan Batang pada hari Jumat Tanggal 18 Mei 2018 Pukul 13:30 menyatakan bahwa: dalam Pemilihan Wali Nagari melaksanakan (PILWANA) di nagari damar lapan batang. Di dalam pemilihan ini pelaksanaan Wali Nagari berjalan dengan baik dan tidak ada kenadala di saat Pemilih ini. dan masyarakat berantusias untuk ke Tempat Pemungutan suara untuk ikut memilih Calon Wali Nagari yang baik.

Pelaksanaan Penelitian ini terbuat oleh berita acara :

#### **Berita Acara TPS I :**

Pada hari ini Kamis tanggal 03 April 2018 kami yang bertanda tangan dibawah ini anggota KPPS di TPS I (Satu) telah melaksanakan Pemilihan Wali Nagari dengan hasil sebagai berikut :

1. Pemilihan Wali Nagari dimulai pukul 07:30s/d 14:00 WIB secara langsung, umum, bebas, rahasia, jujur, aman dan tertib
2. Karena (gangguan cuaca atau bencana alam) maka Pemilihan Wali Nagari diperpanjang hingga 15:00 dengan dasar Berita Acara Kesepatan Wali Nagari
3. Perhitungan suara dimulai pukul 14.30 s/d hasil perolahan suara sebagai berikut:

Tabel 1. Jumlah surat suara terpakai dan sah TPS I

No Urut Calon	Nama Calon	Jumlah Perolehan suara
1	A	92
2	B	114
3	C	26
4	D	93
Jumlah	Surat suara sah	325

*Sumber : Skretaris Wali Nagari*

4. Pemakaian surat.
- 5 . Rincian perhitungan suara Pemilihan Wali Nagari terlampir dalam berita acara ini.

Tabel 2. Jumlah keseluruhan surat suara TPS I

No	Uraian	Jumlah Perolehan suara
1	Jumlah surat suara sah	325
2	Jumlah suara rusak	4
3	Jumlah surat suara tidak dipakai	26
Jumlah total surat suara		470

*Sumber : Skretaris Wali Nagari*

### **Berita Acara TPS II :**

Pada hari ini Kamis tanggal 03 April 2018 kami yang bertanda tangan dibawah ini anggota KPPS di TPS II (Dua) telah melaksanakan Pemilihan Wali Nagari dengan hasil sebagai berikut :

1. Pemilihan Wali Nagari dimulai pukul 07:30 s/d 14:00 WIB secara langsung, umum, bebas, rahasia, jujur, aman dan tertib

2. Karena (gangguan cuaca atau bencana alam) maka Pemilihan Wali Nagari diperpanjang hingga 15:00 dengan dasar Berita Acara Kesepakatan Wali Nagari
3. Perhitungan suara dimulai pukul 14.30 s/d hasil perolahan suara sebagai berikut:

Tabel 3. Jumlah surat suara terpakai dan sah TPS II

No	Nama Calon	Jumlah Perolehan Suara
1	A	84
2	B	128
3	C	14
4	D	112
Jumlah	Surat Suara Sah	338

*Sumber : Skretaris Wali Nagari*

4. Pemakaian surat suara sebagai berikut:
5. Rincian perhitungan suara Pemilihan Wali Nagari terlampir dalam berita acara ini.

Tabel 4. Jumlah keseluruhan surat suara TPS II

No	Uraian	Jumlah Perolehan suara
1	Jumlah surat suara sah	338
2	Jumlah suara rusak	5
3	Jumlah surat suara tidak dipakai	127
Jumlah total surat suara		470

*Sumber : Skretaris Wali Nagari*

Berdasarkan tabel 4 peneliti merasa perlu untuk melakukan penelitian dan membahas lebih lanjut tentang pilihan masyarakat terhadap calon Wali Nagari dalam Pemilihan Wali Nagari tahun 2018 kedalam tulisan berbentuk skripsi

dengan judul Orientasi Politik Masyarakat Dalam Pemilihan Wali Nagari Damar Lapan Batang Kecamatan Airpura Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2018.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Pengetahuan masyarakat terhadap Pemilihan Wali Nagari yang rendah
2. Sikap masyarakat acuh tak acuh (pandangan politik masyarakat)
3. Masyarakat menilai pemilihan wali nagari tidak penting (hanya dari beberapa masyarakat)
4. Partisipasi masyarakat rendah dalam Pemilihan Wali Nagari ( diPimilihan atau sudah di teliti tahun ke tahun mengakibatkan rendahnya partisipasi masyarakat dalam pemiliha wali nagari)

## **1.3 Batasan Masalah**

Mengingat keterbatasan penelitian dari waktu, pengalaman agar penelitian ini lebih terarah yang baik. Peneliti membatasi masalah yaitu Orientasi politik masyarakat terhadap Pemilihan Wali Nagari yang rendah Nagari Damar Lapan Batang Kecamatan Airpura Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2018.

## **1.4 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah merupakan salah satu tahap diantara sejumlah tahap peneliti yang memiliki kedudukan yang sangat penting dalam kegiatan penelitian. Agar permasalahan yang teliti menjadi lebih jelas dan mencapai tujuan yang diinginkan maka perlu disusun perumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah orientasi politik masyarakat Nagari Damar Lapan Batang Kecamatan Airpura tentang Pemilihan Wali Nagari tahun 2018.
2. Bagaimana pengetahuan masyarakat terhadap Pemilihan Wali Nagari Damar Lapan Batang Kecamatan Airpura tentang Pemilihan Wali Nagari Damar Lapan Batang tahun 2018.

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan judul dan masalah penelitian yang telah dirumuskan di atas maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimanakah orientasi politik masyarakat Nagari Damar Lapan Batang Kecamatan Airpura dalam Pemilihan Wali Nagari tahun 2018.
2. Untuk mengetahui pengetahuan masyarakat terhadap Pemilihan Wali Nagari Damar Lapan Batang Kecamatan Airpura tentang Pemilihan Wali Nagari tahun 2018.

### **1.6. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini, antara lain sebagai berikut :

#### **1.6.1 Manfaat teoritis**

1. Sebagai media pembelajaran untuk menambah wawasan keilmuan mahasiswa terhadap orientasi politik masyarakat terhadap Pemilihan Wali Nagari Damar Lapan Batang Kecamatan Airpura Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2018

2. pengetahuan bagi masyarakat dalam Pemilihan Wali Nagari Damar Lapan Batang Kecamatan Airpura Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2018

#### **1.6.2 Manfaat praktis :**

1. Untuk mengetahui mekanisme orientasi politik masyarakat terhadap Pemilihan Wali Nagari Damar Lapan Batang Kecamatan Airpura Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2018
2. Untuk mengetahui orientasi politik masyarakat dalam Pemilihan Wali Nagari damar Lapan Batang Kecamatan Airpura Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2018